

EVALUASI MENJAWAB ALLAH

Oleh: Duski Samad

Khutbah Jumat Akhir Tahun 30 Des 2022 Masjid Darul Muttaqin Wisma Indah Siteba

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لِّلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنَىٰ ۗ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَا فَنَدُوا بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ سُوءُ الْجَسَابِ ۖ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَيُسَنُّ الْمَهَاد

"Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhan, mereka (disediakan) balasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan-Nya, sekiranya mereka memiliki semua yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak itu lagi, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu. Orang-orang itu mendapat hisab (perhitungan) yang buruk dan tempat kediaman mereka Jahanam, dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman."

(QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 18).

Evaluasi artinya menguji dan mengkritisi. Menjawab Allah maksudnya memenuhi perintah dan larangan yang sudah dipublikasi Allah melalui syariat Islam.

Allah swt dalam alquran menggunakan berbagai metode dalam mendidik, satu di antara pola dialog, dan soal jawab. Pertanyaan yang diajukan Allah dimaksud merangsang berfikir untuk mengenal sesuatu secara mendalam. Pertanyaan Allah tentu mesti dijawab. Jawabannya tidak harus dengan narasi dan bahasa lisan, yang diperlukan adalah kesungguhan melakukan apa yang dipertanyakan itu.

Pertanyaan yang disampaikan alquran menggugah kecerdasan orisinil manusia,

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنفُسَكُمْ وَأَنتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

"Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?"(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 44).

Untuk menjawab pertanyaan Allah, Ia sediakan sumber pencerahan absolut, pasti benar dan merupakan kebenaran tertinggi yaitu Rasul, maka gunakan nalar dialog dan renungan,

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا لَا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,") QS. An-Nahl 16: 43).

Tool untuk menjawab pertanyaan Allah, manusia dibekali dengan kecerdasan multifungsi yang bersumber dari potensi dari dalam berupa chip super canggih, fitrah (QS. 30:30) yang dipasang permanen dalam setiap insan. Allah juga menyempurnakan dengan energi badirah (mata, telinga dan indera batin)

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

"dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"

(QS. Az-Zariyat 51: Ayat 21).

Pesan dari pertanyaan Allah yang hendak dijawab adalah kesediaan hati tunduk sepenuhnya (khususnya) pada kepastian ajaran Allah membawa keuntungan berganda dan mengabaikan ajaran Allah membawa kerugian tiada tara.

FAKAR BIEUMIQ AL QURAN

Fakar bieumiq artinya pikirkan dengan mendalam, cermat, dan komperhensif. Alquran hadir untuk orang terang hatinya, dalam pikirannya dan mampu menerima kebenaran tanpa terbelenggu oleh inderawi, akal dan pengalaman.

أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَى ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

"Maka apakah orang yang mengetahui bahwa apa yang diturunkan Tuhan kepadamu adalah kebenaran, sama dengan orang yang buta? Hanya orang berakal yang dapat mengambil pelajaran,"

(QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 19).

Pentingnya akal sehat dan cerdas sebagai alat untuk mendalami alquran dibuktikan sejarah, hanya Ulul al bab yang dapat mendayagunakan alquran dalam semua bidang, waktu dan tempat.

DI antara kehebatan alquran yang memungkinkan kan efektif dan berdurasi panjangnya kebenaran alquran adalah ia hanya menetapkan prinsip, nilai dan simbol. Penjabaran, penjelasan, bentuk, operasional dan teknisnya di atur hadits, ijma', qiyas, maslahal mursalah yang kemudian dilakukan oleh Ulul al bab..

Nilai, prinsip dan simbolik itu kemudian dipagari dengan kaidah pokok yang tak boleh dilampaui. Maqadifus syariat, kaidah ushul fiqih, aqidah tafsir, ulumul quran, mustalahah hadist dan panduan manhaj yang ditetapkan ulama adalah wujud dari kehebatan wahyu dan hadist.

Lebih dari itu alquran juga memuat moral dan attitude universal yang dapat diterima manusia dalam semua strata kebudayaan yang mereka capai. Ulama menyebutnya al Islam shalih likulli zaman wa makan..

Sisi lain kehebatan perintah dan larangan Allah adalah menetapkan batas capaian dan oportuntiy yang bisa dicapai manusia, walau kebebasan sudah diberikan. Alquran memberikan pandangan ke depan tanpa batas dalam semua lingkup kehidupan.

Ilmu pengetahuan, sejarah, norma dasar kehidupan dan yang lebih dahsyat itu adalah situasi di alam pasca kehidupan, barzakh, dan akhirat.

لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ ۚ كَلَّا ۚ إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا ۚ وَمِن وَرَائِهِم بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

"agar aku dapat berbuat kebajikan yang telah aku tinggalkan." Sekali-kali tidak! Sungguh itu adalah dalih yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada barzakh -barzakh sampai pada hari mereka dibangkitkankan."(QS. Al-Mu'minun 23: Ayat 100).

Ilmu kunci pembuka pandora semua hal, tak terkecuali situasi pasca tutup usia. Era 5.0 yg serba digital aura dan nuansanya sudah disebutkan bahwa jarak, waktu dan tempat bukanlah hambatan untuk menjadi yang terbaik..

Alquran telah sejak awak membicarakan global vilagge dalam rentang waktu tak berhingga, dulu, kini, masa datang, bahkan zaman akhirat. Oleh karenanya mengaji, mengkaji dan mengaplikasi kan alquran adalah jawaban terhadap pertanyaan ilahi..

Akhirnya disimpulkan bahwa pertanyaan yang diajukan alquran hanya dapat secara maksimal oleh al rasyikhunan. Ulul al bab, ulama sesuai bidangnya. Merekalah yang akan menjadi aktor perubahan, (QS.9:122).ds. 30122022. Yudicium ppg.